

IHSX

4.770,96

+37,81 (+0,80%)

MNC36

267,09

+2,38 (+0,89%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,36
Value	5,52
Market Cap.	5.025
Average PE	11,6
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.380
	+9 (+0,00%)
IHSX Daily Range	4.735-4.817
USD/IDR Daily Range	13.300-13.430

GLOBAL MARKET (29/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.639,97	-123,47	-0,74
NASDAQ	4.557,95	-32,52	-0,71
NIKKEI	16.026,76	-161,65	-1,00
HSEI	19.364,15	-252,22	-1,30
STI	2.649,38	+17,13	+0,65

COMMODITIES PRICE (29/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	33,75	+0,97	+2,96
Batubara US/ton	44,30	-0,25	-0,56
Emas US/oz	1.239	+16,20	+1,32
Nikel US/ton	8.520	+30	+0,35
Timah US/ton	15.800	-105	-0,66
Copper US/ pound	2,12	-0,0085	-0,40
CPO RM/ Mton	2.548	+5	+0,20

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSX pada Senin lalu ditutup di teritori positif dengan penguatan sebesar 0,8% atau 37,81 poin ke level 4.770 diiringi *foreign net buy* sebesar Rp 263 miliar. IHSX menguat 3,38% pada Februari, meneruskan kenaikan dalam 3 bulan terakhir ini. Penguatan IHSX terjadi ditengah penantian investor akan rilis data perekonomian awal bulan.

TODAY RECOMMENDATION

Walaupun WTI crude price pengiriman April naik +2,96% ke level US\$ 33,75 ternyata tidak mampu menahan kejatuhan DJIA di hari ke-2 sebesar -123,47 poin (-0,74%) menyusul sedikit mengecewakannya data Chicago PMI bulan Februari di level 47,6, turun dibandingkan data PMI Januari yang berada di level 55,6, turunnya *Pending Home Sales* 2,5% dibandingkan ekspektasi awal adanya penambahan serta turunnya indeks sektor Farmasi -1,5% di tengah moderatnya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 8,0 miliar saham (sedikit lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 8,9 miliar saham).

IHSX diperkirakan akan melanjutkan kenaikannya Selasa ini merujuk menguatnya EIDO +2,62%, Oil +2,96% dan Gold +1,32% diiringi *net buy* asing YTD mencapai Rp +5,94 triliun ditengah kejatuhan DJIA -0,74% dan mengecewakannya pencapaian kontrak baru emiten konstruksi.

Kinerja mengecewakan dan diluar dugaan dibukukan oleh PT Wijaya Karya (WIKY) yang mencatat kontrak hingga akhir Januari 2016 sebesar Rp 753 miliar (setara 1,44% dari total target kontrak baru 2016 ditetapkan Rp 52.29 triliun) atau turun -31,54% dari perolehan periode sama 2015 sebesar Rp 1 triliun.

PT Japfa Comfeed Indonesia (JPFA) membukukan kenaikan laba bersih +37,98% sepanjang tahun 2015 menjadi Rp 468,23 miliar.

BUY: GGRM, UNTR, BSDE, BBRI, BBNI, ICBP, AKRA, INTP, ICBP, AKRA, ASII, INTP
BOW: ADHI, WSKT, TLKM, JSRM, SMGR, PTPP, CTRA, TOTL
SELL: UNVR, INCO

MARKET MOVERS (01/03)

Rupiah, Senin menguat di level Rp 13.365 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Senin melemah 42 poin (08.00 AM)
DJIA, Senin melemah 123 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Lautan Luas Tbk (LTLS). Perseroan menargetkan pendapatan bersih hingga Rp7 triliun pada tahun ini. Pendapatan tersebut bisa diraih jika pihaknya dapat mencatatkan pertumbuhan 15%-18% dari target pendapatan pada tahun lalu sekitar Rp6 triliun. Untuk meraih target pertumbuhan tahun ini, perseroan menasar kebutuhan produk kimia bagi industri yang prospektif. Perseroan menyiapkan dana belanja modal Rp200 miliar pada tahun ini. Dana tersebut akan dipergunakan untuk meneruskan pembangunan pabrik di Surabaya dan perawatan rutin sekitar 20 pabrik yang menyokong usaha LTLS.

PT Semen Baturaja Tbk (SMBR). Perseroan membukukan kenaikan laba tahun berjalan sebesar 5,4% menjadi Rp354,18 miliar pada 2015 dari tahun sebelumnya Rp335,95 miliar. Penjualan bersih naik 20,2% menjadi Rp1,46 triliun sepanjang periode 2015, dari sebelumnya Rp1,21 triliun. Beban pokok penjualan juga meningkat 15,7% menjadi Rp967,66 miliar dari Rp835,73 miliar. Hingga 31 Desember 2015, total aset mencapai Rp3,26 triliun dari sebelumnya Rp2,92 triliun. Liabilitas mencapai Rp319 miliar jauh lebih rendah dari sebelumnya Rp2,9 triliun dan ekuitas Rp2,94 triliun dari Rp2,63 triliun.

PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS). Perseroan membukukan penurunan tajam laba bersih sepanjang tahun 2015. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk pada 2015 turun 81,31% menjadi US\$2,01 juta dari tahun sebelumnya US\$10,79 juta. Pendapatan terkoreksi 18,9% menjadi US\$353,18 juta pada 2015 dari tahun sebelumnya US\$435,95 juta. Beban pokok penjualan terkoreksi 15,9% menjadi US\$242,93 juta dari sebelumnya US\$289,17 juta. Sehingga, laba kotor turun 24,8% menjadi US\$110,24 juta dari sebelumnya US\$146,78 juta. Kenaikan tajam hingga 9.737% terjadi pada beban bunga pada 2015 menjadi US\$2,46 juta dari sebelumnya US\$208,45. Per 31 Desember 2015, total aset naik 17% menjadi US\$369,66 juta dari US\$315,63 juta.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN). Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp272,24 miliar sepanjang 2015, turun 23,4% dibandingkan dengan realisasi sepanjang 2014 sebanyak Rp355,57 miliar. Laba tergerus oleh kerugian kurs yang mencapai Rp149 miliar, melonjak 4,58 kali dari posisi 2014. Sepanjang 2015, perseroan mencetak pendapatan sebanyak Rp1,64 triliun atau tumbuh 8%. Pendapatan perseroan disumbang dari sewa pusat perbelanjaan sebanyak Rp803,43 miliar atau tumbuh 8%. Pendapatan juga berasal dari pendapatan hotel dan perkantoran yang menyumbang masing-masing Rp633 miliar dan Rp208 miliar. Perseroan menyiapkan dana sebesar Rp702,9 miliar untuk *buyback* atau pembelian saham kembali selama 26 Februari 2016 hingga 25 Mei 2016. Jumlah saham yang akan dibeli kembali paling banyak 213.000.000 lembar atau 6% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan. Perseroan akan membatasi saham kembali maksimal Rp3.300 per lembar saham.

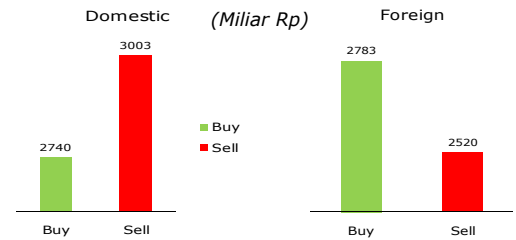
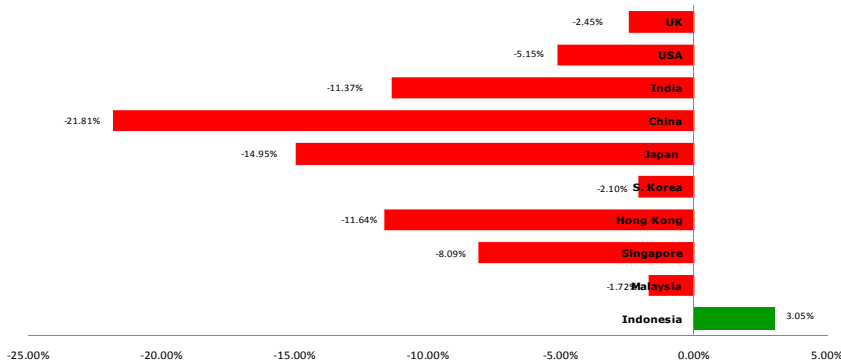
PT Bali Towerindo Sentra Tbk (BALI). Perseroan meraih pinjaman senilai Rp88 miliar dari Bank JTrust Indonesia pada 26 Februari 2016. Fasilitas kredit itu berupa kredit angsuran berjangka (KAB). Jangka waktu pinjaman 60 bulan sejak pencairan kredit. Tujuan pinjaman yakni modal kerja perseroan.

PT Darma Henwa Tbk (DEWA). Perseroan memperoleh kontrak batu bara dari PT Cakrawala Langit Sejahtera senilai US\$1,8 miliar setara dengan Rp24,07 triliun (kurs Rp13.375 per dolar AS). Penandatanganan perjanjian permulaan subkontrak dengan jasa penambangan di proyek batu bara Satu dan Mulia dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera, diteken pada 25 Februari 2016.

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR). Perseroan akan menganggarkan belanja modal tahun ini sekitar Rp 5 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk membiayai ekspansi perseroan dan juga anak-anak usahanya. Dana tersebut akan dialokasikan dari kas internal perseroan dan pinjaman bank. Perseroan masih memiliki ruang untuk pinjaman bank Rp 1,5 -Rp 2 triliun. Tahun ini, perseroan menargetkan *marketing sales* Rp 5 triliun atau tumbuh 38% dari perolehan tahun 2015 yang hanya tercatat sebesar Rp 3,6 triliun.

PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (BJBR). Perseroan membukukan pertumbuhan laba bersih 24,7% menjadi Rp 1,38 triliun per Desember 2015 dibandingkan posisi Rp 1,10 triliun per Desember 2014. Rasio NPL gross turun 120 bps menjadi 2,9% per Desember 2015 dibandingkan 4,1% per Desember 2014. Perseroan mencatat pertumbuhan kredit sebesar 12,0% menjadi Rp 55,30 triliun per Desember 2015 dibandingkan posisi Rp 49,37 triliun per Desember 2014. Kredit tersebut mengalir ke konsumen sebesar Rp 38,21 triliun, mikro sebesar Rp 3,33 triliun, komersial sebesar Rp 9,24 triliun dan kredit rumah sebesar Rp 4,50 triliun.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



29/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 263
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 1.791,4

ECONOMIC CALENDER

- Japan : Retail Sales
- EURO : German Retail Sales
- EURO : CPI Flash Estimate
- England : Net Lending to Individuals
- USA : Chicago PMI
- USA : Pending Home Sales

Monday
29
Februari

- Japan : Household Spending
- China : Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- EURO : Unemployment Rate
- USA : ISM Manufacturing PMI

Tuesday
01
Maret

- EURO : Spanish Unemployment Change
- England : Construction PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : Crude Oil Inventories

Wednesday
02
Maret

- China : Caixin Services PMI
- England : Services PMI
- USA : Unemployment Claims
- USA : Revised Non-Farm Productivity
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Factory Orders

Thursday
03
Maret

- USA : Average Hourly Earnings
- USA : Trade Balance
- USA : Unemployment Rate

Friday
04
Maret

CORPORATE ACTION

- BSIM : RUPS
- BVIC : RUPS
- XCID : Cash Deviden Cum Date

- BDMN : Public Expose

- RIMO : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
META	166	4,9	BBRI	408	7,4	POLY	16	30,8	SMAR	-365	-9,9
TLKM	102	3,0	BBCA	374	6,8	GLOB	115	34,7	AKKU	-23	-9,7
KLBF	100	3,0	TLKM	334	6,0	TRIM	11	22,0	ASBI	-45	-9,2
SUGI	96	2,8	ASII	290	5,2	ARII	77	18,2	DOID	-6	-8,6
SSMS	88	2,6	BMRI	259	4,7	RMBA	67	15,5	INAF	-28	-8,3

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	20025	300	18900	20850	BUY	BSDE	1685	0	1648	1723	BUY
SMGR	10250	0	9988	10513	BOW	CTRA	1280	-35	1230	1365	BOW
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	915	45	818	968	BUY	DUTI	6500	0	6050	6950	BOW
AKRA	8175	400	6888	9063	BUY	LPKR	1025	20	963	1068	BUY
EMTK	9500	350	8988	9663	BUY	PTPP	3690	-70	3583	3868	BOW
MIKA	2150	-25	2005	2320	BOW	PWON	458	-8	449	476	BOW
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5300	-125	5100	5625	BOW	WIKA	2605	5	2543	2663	BUY
TBIG	5775	150	5438	5963	BUY	WSKT	1930	-10	1890	1980	BOW
TLKM	3250	-60	3138	3423	BOW	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4050	30	3750	4320	BUY	GGRM	63700	700	60500	66200	BUY
KEUANGAN						ICBP	15750	625	13788	17088	BUY
BBCA	13475	125	13188	13638	BUY	KLBF	1300	25	1220	1355	BUY
BBNI	5075	50	4938	5163	BUY	INDF	7050	225	6000	7875	BUY
BBRI	11075	225	10588	11338	BUY	MYOR	30000	2550	24900	32550	BUY
BBTN	1660	-10	1583	1748	BOW	ULTJ	3700	0	3700	3700	BOW
BMRI	9550	75	9250	9775	BUY	UNVR	44525	625	40200	48225	SELL
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	6800	0	6463	7138	BUY	BHIT	131	-4	121	145	BOW
PLANTATION						BMTR	875	5	813	933	BUY
AALI	14850	700	13525	15475	BUY	MNCN	1860	-40	1715	2045	BOW
SSMS	1980	35	1865	2060	BUY	BABP	61	1	58	64	BUY
						BCAP	1570	0	1420	1720	BOW
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1250	-5	1028	1478	BOW
						MSKY	1055	-60	995	1175	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities
MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.